

ABSTRAK

Penelitian ini tentang Konselor dalam membina kepribadian narapidana di Lapas Perempuan Kelas II A Palembang, konselor merupakan seorang ahli dalam proses pelayanan bimbingan konseling salah satu masalah yang sering dihadapi konselor yaitu buruknya kepribadian narapidana penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba merupakan seorang yang mengkonsumsi atau menggunakan obat psikoaktif secara berlebihan bukan digunakan sebagai bentuk pengobatan tetapi digunakan untuk menikmati pengaruh dalam obat tersebut. Tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) untuk menganalisis peran konselor dalam membina kepribadian narapidana penyalahgunaan narkoba di LPP Kelas II A Palembang, (2) untuk menganalisis hambatan-hambatan konselor dalam membina kepribadian narapidana penyalahgunaan narkoba di lembaga permasyarakatan perempuan kelas II A Palembang. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif. Alat pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, model data atau penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini yaitu konselor dan klien "A". Hasil dari penelitian skripsi ini adalah (1) peran konselor dalam membina kepribadian narapidana penyalahgunaan narkoba yaitu pembimbingan kepribadian ini sudah sangat optimal, bukti terdapat banyak perubahan pada kepribadian para tahanan kelas A dari segi pengontrolan emosi agar selalu berpikir positif dan sabar dan mulai mengalihkan kebiasaan lebih kepada kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat selama di Lapas dan selalu mengikuti 4 program pembinaan seperti preemif, preventif, rehabilitas, represif sebagai upaya model pembinaan bagi narapidana di lembaga permasyarakatan tidak lepas dari dinamika, yang bertujuan lebih besar memberikan bekal untuk narapidana dalam menyongsong kehidupan setelah selesai menjalani masa hukuman (bebas). (2). Hambatan yang sering dialami konselor dalam proses pembinaan kepribadian narapidana penyalahgunaan narkoba adalah kedisiplinan belum diperketat, kemudian koordinasi dengan pihak BNN masih dianggap cukup sulit hanya menggunakan komunikasi melalui online atau selama berada di masa tahanan saja, serta masih beredarnya narkoba di dalam lapas.

Kata kunci: *Konselor, Kepribadian Narapidana, Narkoba, Lapas Perempuan*